



**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS GEOGRAFI PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 3 GRINGSING KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR KHAFIDIN

NIM 3201410094

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.

NIP. 196210191988031002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

NIP. 19620904198901101

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

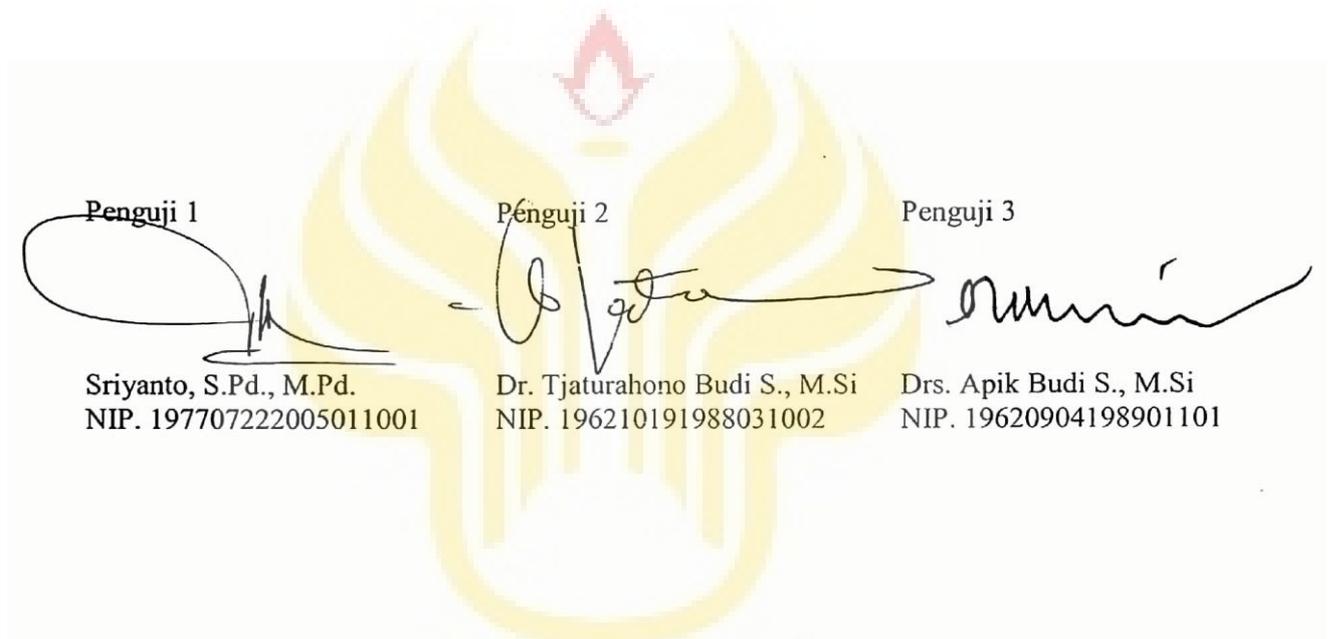
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

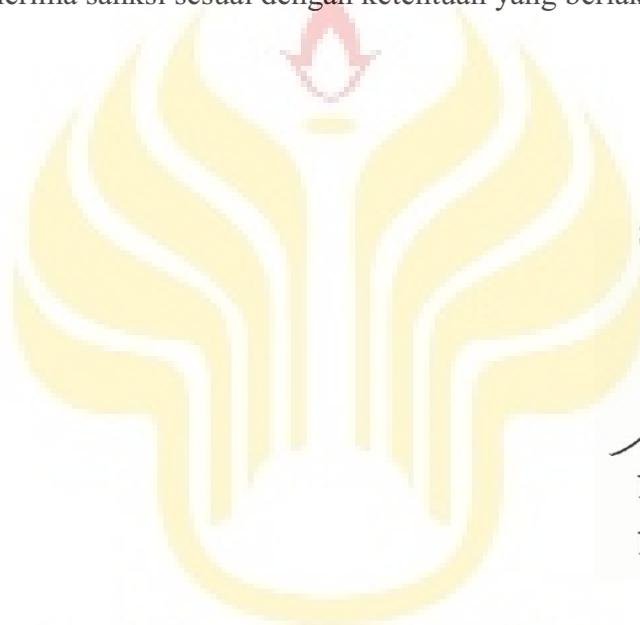
Hari :

Tanggal :



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Semarang,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Khafidin', written in a cursive style.

Nur Khafidin

NIM. 3201410094

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Jika pada kemungkinan pada kita untuk gagal, maka ada kemungkinan pada kita untuk berhasil. Berfokuslah pada hal-hal yang memberhasilkan, lalu perhatikan apa yang terjadi (Mario Teguh)
- ❖ Tuntutlah ilmu, tetapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah, tetapi tidak melupakan ilmu (Hasan al-Bashr).

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suwarno dan Ibu Jumini yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik serta kasih sayang yang engkau berikan.
2. Keluarga kecil kakak saya Nur Rohim, Mimin Sumintri dan Arsafarras Rafif Abdillah, yang selalu mendoakan.
3. Viorin kartia novelia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
4. Teman-teman seperjuangan geografi 2010 yang tak lekang oleh waktu.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar IPS geografi pada siswa kelas VIII SMP N 3 Gringsing Kaupaten Batang.

Penyusun menyadari skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, selaku dosen pembimbingan yang selalu memberikan waktunya untuk membantu dalam membimbing dan kesebarannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta pihak-pihak lain yang memberikan bantuan, untuk itu penyusun mengucapkan trimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Geografi.
2. Prof. Dr. Rustono, M.Hum. Plh.Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan melakukan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu, tenaga, serta pikiran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi yang telah mengajar, mendidik, dan melatih selama ini.

6. Ibu Kuswati serta seluruh pegawai Jurusan Geografi atas bantuan dan motivasinya.
7. Muji Raharjo, S.Pd,M.Si selaku Kepala SMP N 3 Gringsing Kabupaten Batang yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Ulya Mufidh, S.Pd selaku guru pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 3 Gringsing Kabupaten Batang yang telah membimbing selama proses penelitian.
9. Eko Wulandari, S.Pd selaku petugas perpustakaan SMP N 3 Gringsing Kabupaten Batang yang telah memberikan informasi berkaitan dengan perpustakaan sekolah.
10. Mahasiswa dan Mahasiswi Pendidikan Geografi angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian hingga selesai.

Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang,



Nur Khafidin

NIM. 3201410094

SARI

Khafidin, Nur. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Gringsing Kabupaten Batang*. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. 92 halaman, 12 tabel, 8 lampiran, 4 gambar.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar, Hasil Belajar

Sumber belajar yang mendukung pembelajaran siswa yaitu sumber yang dapat menjawab kebutuhan siswa untuk menyelesaikan belajar. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar. Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan terdapatnya pengaruh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Gringsing Kabupaten Batang tahun ajaran 2017 yang berjumlah 172 siswa dan terbagi menjadi 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini kelas VIIIA dan VIIIB setelah dilakukan undian. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumentasi, tes, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar termasuk kriteria baik dimana dengan skor rata-rata 67,83. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 69,5. Hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung}=13,48$ dengan nilai signifikan $p<0,05$ ($0,000<0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut. 1) Sebaiknya guru sering memberikan tugas kepada siswa agar dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar menjadi lebih baik lagi. 2) Masih banyaknya siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, maka sebaiknya pihak sekolah dapat melaksanakan program gemar ke perpustakaan, dimana siswa yang paling rajin mengunjungi dan meminjam buku-buku koleksi perpustakaan diberikan sebuah hadiah untuk merangsang siswa untuk datang ke perpustakaan.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO PERSEMABAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| SARI | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 6 |
| 1.3 tujuan penelitian | 6 |
| 1.4 manfaat penelitian | 7 |
| 1.5 penegasan istilah | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Tujuan Pembelajaran..... | 13 |
| 2.1.2 Sumber Belajar..... | 14 |
| 2.1.3 Perpustakaan Sekolah | 15 |
| 2.1.4 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah | 16 |
| 2.1.5 Fungsi Perpustakaan Sekolah | 18 |
| 2.1.6 Hasil Belajar | 21 |
| 2.1.7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 23 |
| 2.2 Kerangka Berfikir | 25 |

| | |
|---------------------|----|
| 2.3 Hipotesis | 26 |
|---------------------|----|

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 29 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5 Uji Coba Instrumen | 32 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian | 36 |
| 4.1.1 Profil Sekolah | 36 |
| 4.1.2 Sarana Prasarana | 38 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.2.1 Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | 38 |
| 4.2.2 Hasil Belajar Siswa | 47 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis | 48 |
| 4.3 Pembahasan | 49 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 53 |
| 5.2 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN..... | 56 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa | 28 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian | 29 |
| Tabel 3.3 Kategori Deskriptif Persentase | 35 |
| Tabel 4.1 Hasil Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | 39 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Statistik | 40 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | |
| Aspek Frekuensi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan | 40 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | |
| Aspek Koleksi Bahan Pustaka | 42 |
| Tabel 4.5 Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | |
| Aspek Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan | 44 |
| Tabel 4.6 Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar | |
| Aspek Fasilitas Perpustakaan | 46 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar | 48 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi | 48 |
| Tabel 4.9 Uji Determinasi | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir | 26 |
| Gambar 4.1. SMP N 3 Gringsing | 36 |
| Gambar 4.2. Peta Lokasi SMP N 3 Gringsing | 37 |
| Gambar 4.3 Ruang Perpustakaan | 38 |



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 56 |
| Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Angket | 58 |
| Lampiran 3 Uji Instrumen..... | 63 |
| Lampiran 4 Tabulasi Angket Penelitian | 70 |
| Lampiran 5 Hasil Belajar | 73 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Regresi | 75 |
| Lampiran 7 Dokumentasi..... | 76 |
| Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian | 78 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan terus-menerus dan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dalam rangka mewujudkan manusia dewasa mandiri dan bertanggung jawab serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan yang didalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang mengajar. Usman (2002:4), mengatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung melalui hubungan edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sukewi (1993:19), bahwa

proses belajar mengajar terdapat komponen yang saling terkait meliputi tujuan pengajar, guru, siswa bahan pelajaran, metode pengajaran, alat media edukasi.

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan hal yang sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar dalam diri individu. Pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik (Patricia L. Smith dan Tillman J Ragan, 1993), dalam Pribadi (2009:9).

Pembelajaran mengacu kepada pemahaman materi dengan menggunakan metode konvensional dengan mengutamakan buku sebagai pedoman memberikan materi kepada siswa akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap ilmu yang telah diberikan oleh guru di kelas. Siswa akan menghafal setiap materi yang diberikan oleh guru tanpa memahami dan tidak dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa hanya mengingat materi untuk sesaat. Oleh sebab itu guru diharapkan mampu meningkatkan sistem belajar di kelas dengan menggunakan sumber belajar sebagai peranan menyetimulus atau rangsangan kepada siswa, sehingga dapat membantu mencapai pengetahuan dalam menerima materi di kelas.

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) dan Banks (dalam Komalasari, 2010:108), sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah

maupun dalam bentuk gagasan, untuk kepentingan belajar-mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.

(Rusman, 2009:130) Sumber belajar sangatlah penting bagi kelangsungan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa di sekolah. Dikatakan demikian karena dalam pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kemampuan belajar yang berpartisipasi serta dapat memberikan perjalanan belajar yang jelas. Selain itu juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien.

Salah satu bentuk sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa di lingkungan sekolah adalah perpustakaan sekolah. Semakin banyak kegiatan untuk mendapat informasi semakin lengkap pengetahuan yang dimiliki siswa, dimana pengetahuan ini dianggap penting bagi hasil belajar. (Darmono 2007:21) Perpustakaan Sekolah sebagai sumber informasi yang memiliki tujuan sebagai sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, bagi pengembangan literasi, literasi informasi, pengajaran, pembelajaran dan kebudayaan serta merupakan jasa inti perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas sekolah yang disediakan untuk warga sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan setiap siswa dan guru-guru mencari informasi dan menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar tidak lepas dari peran serta guru membimbing, mengarahkan dan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang aktif mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi yang telah guru sampaikan, sehingga siswa mendapat kemudahan untuk menyerap materi dan mendapat gambaran bagaimana belajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

Hal ini dapat diketahui, bahwa dalam setiap pembelajaran IPS siswa merasa tertarik dan senang saat mengikuti pembelajaran IPS. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga dalam penyampaian materi tidak membosankan. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang digunakan yaitu diantaranya peta dunia, globe, perpustakaan dan lingkungan. Sarana dan prasarana yang memadai SMP Negeri 3 Gringsing merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang yang mempunyai sumber belajar. Perpustakaan yang memadai bagi siswanya sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.

Koleksi buku IPS perpustakaan di SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang memadai sebagai penunjang sumber belajar IPS geografi di sekolah baik buku teks, buku paket, dan atlas/peta yang ada di perpustakaan kondisinya baik dan tertata rapi. Jadi apabila siswa ingin membaca buku yang berkaitan dengan buku IPS, dapat mudah mencarinya. Ruang perpustakaan yang nyaman membuat siswa lebih berkonsentrasi membaca buku-buku di perpustakaan khususnya buku IPS geografi. Banyak siswa mencari referensi buku-buku IPS untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru-guru IPS mereka ataupun sekedar membaca untuk menambah ilmu pengetahuan mereka di sela-sela waktu istirahat.

Berdasarkan data rata-rata ketuntasan nilai mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 3 Gringsing dinyatakan tuntas dengan tingkat pencapaian kelas yaitu 75. Hal ini menunjukkan pada nilai mata pelajaran IPS siswa SMP Negeri 3 Gringsing dengan ketuntasan yang dicapai siswa masih rendah. Dari data hasil belajar dapat diketahui hasil belajar siswa kelas VIII masih banyak yang belum mencapai target nilai ketuntasan kelas dan hasil belajar siswa dapat dikatakan belum optimal. Dalam menuntaskan nilai mata pelajaran IPS siswa, guru menjelaskan bahwa dalam menuntaskan nilai mata pelajaran IPS siswa, guru melaksanakan remedial, remedial yang diberikan oleh guru berupa mengerjakan soal ulangan khusus remedial, mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, merangkum dan meringkas buku. Remedial yang dilakukan oleh guru biasanya memanfaatkan sumber belajar yang disediakan oleh sekolah yaitu sumber belajar perpustakaan sekolah. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan sebagai remedial bagi siswa berpengaruh terhadap nilai belajar siswanya, setelah dilakukan remedial ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan terhadap nilai hasil belajar.

Ketersediaan sumber belajar perpustakaan di SMP Negeri 3 Gringsing mempunyai sumber belajar perpustakaan yang memadai bagi siswanya. Namun jika dilihat dari nilai mata pelajaran IPS siswa, sebagian siswa mengalami ketidaktuntasan dalam nilai mata pelajaran IPS, padahal ada sumber belajar IPS perpustakaan yang seharusnya dapat dimanfaatkan dalam belajar mata pelajaran IPS, siswa dapat mencapai hasil yang optimal sesuai nilai standar ketuntasan kelas. Dalam memanfaatkan sumber belajar perpustakaan melalui remedial yang

dilakukan guru di SMP Negeri 3 Gringsing untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa, cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan bahan kajian pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar IPS geografi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing?
2. Adakah pengaruh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis.

1. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kependidikan dan mengkaji tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Gringsing.
2. Sebagai dasar penelitian lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat praktis.

1. Bagi siswa

Diharapkan bermanfaat dalam membantu memahami dan meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS.

2. Bagi guru

Dapat memberikan alternatif pilihan bagi guru dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

3. Bagi sekolah.

Sebagai bahan masukan untuk memberi dukungan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber belajar, dan tidak terbatas hanya pada guru mata pelajaran saja, melainkan dapat memanfaatkan sumber belajar IPS yang tersedia.

1.5 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan untuk menghindari perbedaan penafsiran dan memudahkan dalam memahami pemahaman.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan seseorang (Poerwadarminto, 1996:915). Pengaruh dalam penelitian ini yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Gringsing.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusufhadi, 1994: 45).

Sedangkan menurut Carter V. Good (dalam Bafadal, 2009: 4) mengartika perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasikan di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Jadi pemanfaatan perpustakaan sekolah berarti menggunakan atau memanfaatkan koleksi buku-buku dan bahan pustaka yang lain untuk memperoleh informasi dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini adalah penggunaan suatu benda, orang atau obyek sebagai sumber belajar IPS. Dimana perpustakaan sekolah sudah menyediakan berbagai macam koleksi bahan pustaka tentang mata pelajaran IPS. Misalnya sarana dan media yang mendukung dalam mata pelajaran IPS kelas VIII adalah buku-buku paket IPS geografi, atlas, globe, CD pembelajaran tentang fenomena alam, dan sebagainya.

2 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah suatu gedung dimana terdapat suatu unit kerja yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan mengelola pemanfaatan bahan pustaka, dengan mempergunakan sistem tertentu untuk dipergunakan oleh pemakai perpustakaan sesuai dengan kebutuhan (Zurni, 2002:2).

Supriyadi dalam Ibrahim Bafadal (2006:4) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di dalam pendidikan formal, tingkat sekolah baik sekolah dasar, maupun sekolah menengah, baik sekolah umum atau sekolah lanjutan. Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan belajar mengajar yang diharapkan mampu membantu meningkatkan pembelajaran IPS di sekolah. Misalnya buku-buku paket dan buku koleksi, atlas, globe, peta, dan sebagainya.

3 Sumber Belajar

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) dan Banks (dalam Komalasari, 2010:108) sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gagasan, untuk kepentingan belajar-mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang ada di sekolah SMP N 3 Geringsing Kabupaten Batang sebagai sumber belajar siswa.

4 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan penampilan diri dalam kehidupan (Sudjana, 2000:102). Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2000:200) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan atau tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang dilihat dari nilai yang diperoleh melalui proses penilaian tertentu yang dilakukan secara

terencana untuk mengukur berbagai aspek kemampuan sebagai hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini meliputi aspek kognitif, yang meliputi hasil dari pemikiran siswa dalam menjawab soal sesuai materi pembelajaran sebagai proses evaluasi.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Landasan Teori

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Definisi lain menjelaskan Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Moh. Surya, 1981:32).

Pembelajaran adalah pengembangan dan penyampaian informasi dan kegiatan yang diciptakan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan yang spesifik (Patricia L. Smith dan Tillman J Ragan, 1993) dalam Pribadi (2009:9). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

2.1.1 Tujuan Pembelajaran

Robert F. Mager (1962) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Definisi lain menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Kemp (1977) dan David E. Kapel (1981).

Tujuan pembelajaran pada masa lalu ini tampak lebih mengutamakan pada pentingnya penguasaan bahan bagi siswa dan pada umumnya yang dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Namun seiring dengan pergeseran teori dan cara pandang dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang semula lebih memusatkan pada penguasaan bahan, selanjutnya bergeser menjadi penguasaan kemampuan siswa atau biasa dikenal dengan sebutan penguasaan kompetensi atau performansi.

Tujuan pembelajaran membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman, dan dengan pengalaman itu tingkah laku akan bertambah baik, baik kualitas maupun kuantitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Ciri-ciri pembelajaran adalah perubahan khas yang tidak dimiliki oleh perilaku lain dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis

2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa
4. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikomotorik

2.1.2 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Menurut Sudjana dan Rivai (2007:77) sumber belajar (*learning resources*) adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.

Dalam arti yang sederhana sumber belajar (*learning resources*) adalah guru dan bahan-bahan pengajaran baik atau bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya (Rohani, 2004:161).

Dalam arti luas, sumber belajar (*learning resources*) menurut Rohani (2004:164) adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif dan dapat mendukung proses belajar mengajar secara efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, yang tersedia (sengaja disediakan atau disiapkan), baik yang langsung ataupun tidak langsung.

Secara garis besar, ciri-ciri sumber belajar menurut Rohani (1997:104), adalah:

1. Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan proses belajar-mengajar, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
2. Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai intruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
3. Sumber belajar yang dirancang (resources by design) mempunyai ciri-ciri yang spesifik sesuai dengan tersedianya media.
4. Sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksana proses belajar mengajar disekolah.

2.1.3 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Darmono (2007;1). Perpustakaan Menurut UU NO 43. THN. 2007

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustakan.

Ada beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat, misalnya perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum. Untuk menggali informasi mengenai perpustakaan maka peneliti akan melakukan penelitian tentang perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah

Adapun pengertian perpustakaan sekolah, menurut Sulisty-Basuki (1994) adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Supriyadi (dalam Bafadal, 2009:4), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program-program di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, baik Sekolah Umum maupun Sekolah Lanjutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis menyatakan bahwa perpustakaan sekolah berperan penting dalam proses belajar-mengajar akademika sekolah melalui ketersediaan koleksi sehingga proses belajar menjadi efektif dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

2.1.4 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar-

mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar-mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah siswa.

Carter V. Good (dalam Bafadal, 2009:4), mengartikan perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid-murid dan guru-guru. Jadi pemanfaatan perpustakaan sekolah berarti menggunakan atau memanfaatkan koleksi buku-buku dan bahan pustaka yang lain untuk memperoleh informasi dalam mata pelajaran di sekolah.

Menuru Bafadal (2009:5), manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun disekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggungjawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran.

8. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam penelitian ini adalah penggunaan suatu benda, orang atau obyek sebagai sumber belajar geografi. Dimana perpustakaan sekolah sudah menyediakan berbagai macam koleksi bahan pustaka tentang mata pelajaran geografi. Misalnya sarana dan media yang mendukung dalam mata pelajaran IPS adalah buku-buku paket geografi, globe, CD pembelajaran tentang fenomena alam, dan lainnya.

2.1.5 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Smith dkk dalam buku Ensiklopedianya yang berjudul *“The Educator’s Encyclopedia”* menyatakan *“school is a center for learning”*, yang artinya perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar. Kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.

Fungsi perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2009 : 6), adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif secara keseluruhan adalah segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa. Selain itu juga di dalam perpustakaan tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

2. Fungsi Informatif

Fungsi informatif adalah Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan non

buku seperti majalah, surat kabar, buletin, atlas, globe, peta, dan lain sebagainya. Sehingga dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh siswa dan guru.

3. Fungsi Rekreasi

Fungsi ini bukan merupakan fungsi utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.

Fungsi rekreasi dimaksudkan bahwa dengan disediakannya koleksi buku yang ringa seperti surat kabar, majala, buku cerita maupun buku-buku non fiksi dan sebagainya, diharapkan sebagai penghibur para pembaca di waktu senggang pada jam istirahat.

4. Fungsi Riset dan Penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Tersedianya bahan pustaka yang lengkap, siswa maupun guru dapat melakukan penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan maupun mencari data dan keterangan-keterangan yang diperlukan.

5. Fungsi Tanggungjawab Administratif

Dalam perpustakaan sekolah terdapat hal-hal yang dilakukan oleh siswa, seperti peminjaman dan pengembalian buku dan adanya tata tertib perpustakaan yang harus dipatuhi oleh siswa. Semua itu selain mendidik siswa-siswa kearah tanggung jawab juga membiasakan untuk bersikap dan bertindak secara administratif.

2.1.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Menurut S. Bloom dkk (dalam Sudijono, 2009:49-59), berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dari ketiga ranah tersebut yang menjadi dasar pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar adalah ranah kognitif, karena kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, memahami dan menganalisa suatu pembelajaran di lingkungan sekolah selalu menggunakan sarana prasarana didalamnya seperti perpustakaan sekolah, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, diharapkan siswa mampu menjadi mandiri dalam mencari pengetahuan menurut kebutuhan masing-masing seperti mengerjakan tugas, berdiskusi kelompok membaca, meminjam buku dan lain sebagainya.

Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumusan-rumusan, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk mengguakan proses berfikir yang paling rendah.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memeberikan uraian yag lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri, pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebi tinggi dari pengetahuan.

3. Penerapan

Penerapan adalah kesangguan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide namun, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rusmus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

4. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan sesuatu bahan atau keadan menurut bagian-bagian atau faktor-faktor yang

satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

5. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga berubah menjadi suatu pola yang terstruktur atau membentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisis.

6. Penilaian

Penilaian adalah merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

2.1.7 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Somantri,2001:92). Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak hanya mengandung nilai edukasi yang bersifat mencerdaskan siswa. Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dengan sendirinya siswa akan cermat dalam melakukan pekerjaan, akan kritis dan konsisten dalam bersikap, akan jujur, dan lain sebagainya.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya dan lingkungannya berdasarkan

pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini danantisipasi untuk masa yang akan datang. Menurut Wesley dalam Saripudin yang dimaksud *social studies* adalah pengetahuan yang terorganisasikan mengenai manusia dan masyarakat (Saripudin W, 1998).

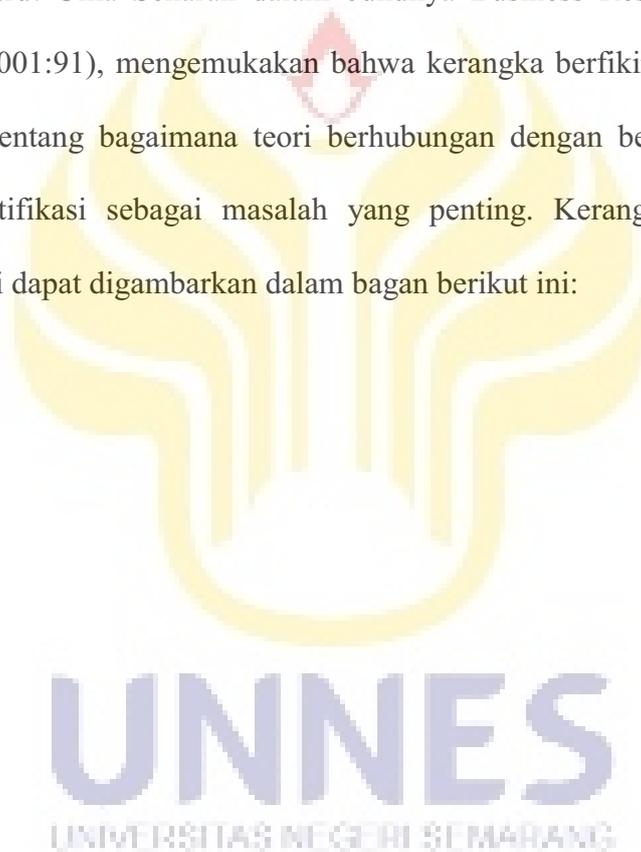
Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi bahan kajian sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi. Bahan kajian itu menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Karakteristik mata pelajaran IPS SMP/MTs antara lain sebagai berikut :

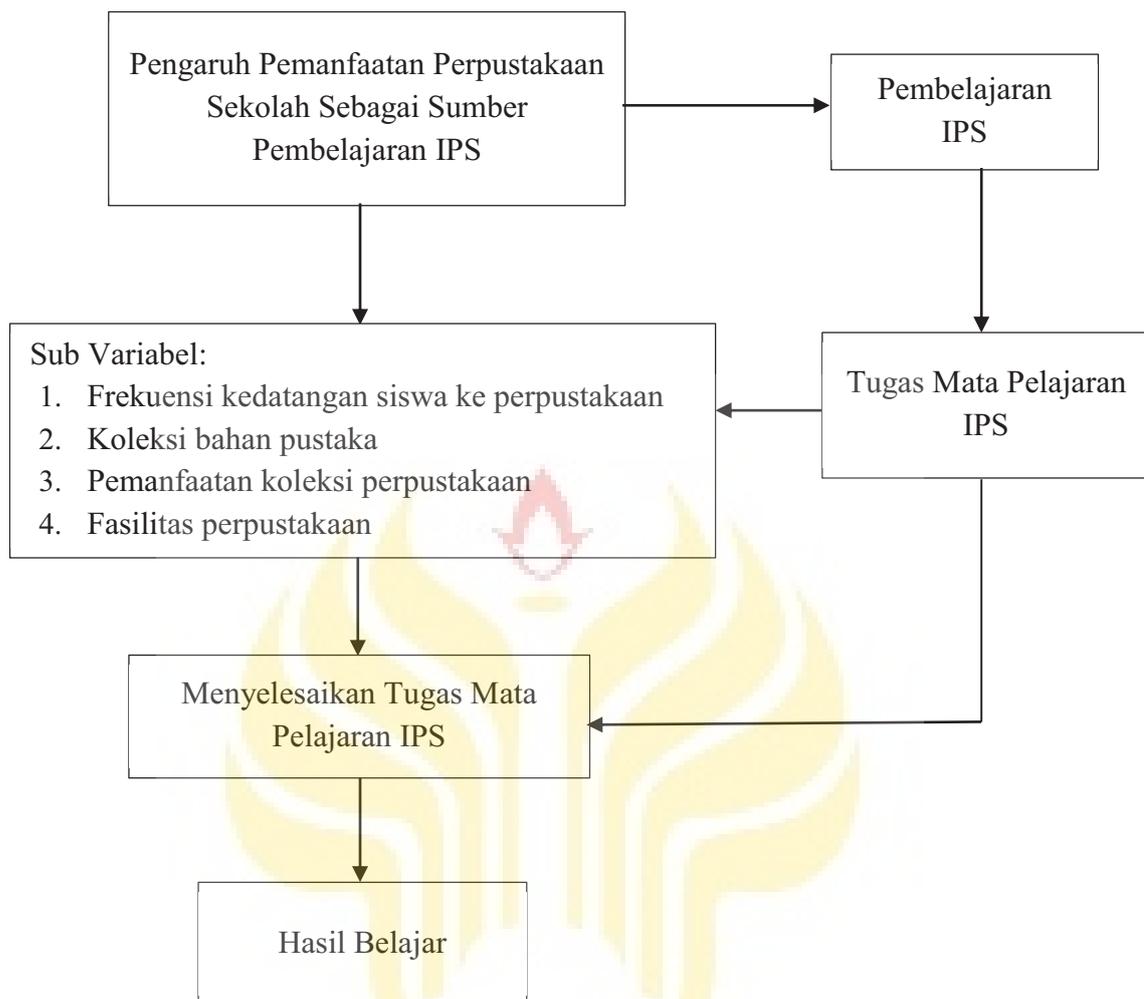
1. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan bidang humaniora penduduk dan agama.
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar IPS dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengolahan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti penemuan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

2.2 Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, 1992 dalam Sugiyono (2001:91), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:





Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.

2.3 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2001:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar IPS geografi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka simpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa kelas VII SMP N 3 Geringsing Kabupaten Batang tergolong baik. Siswa menggunakan perpustakaan untuk belajar IPS.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan yang kurang maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang, dan sebaliknya siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar baik maka hasil belajar siswa juga baik atau tinggi.

5.2 Saran

1. Guru sebaiknya sering memberikan tugas kepada siswa agar pemanfaatan perpustakaan menjadi lebih baik lagi.
2. Masih banyaknya siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran, maka sebaiknya pihak sekolah dapat melaksanakan program gemar ke perpustakaan, dimana siswa yang paling rajin mengunjungi dan meminjam buku-buku koleksi perpustakaan diberikan sebuah hadiah untuk merangsang siswa untuk datang ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadirman, dkk. (2012). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- FIS Unnes. 2008. *Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan Ujian, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa*. Semarang: Unnes Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariawan, Trisandi. 2009. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Semester 1 SMA Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Handayaningsih, Dewi. 2010. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Penyelesaian Tugas Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pati Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawit, M. Yusuf. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. 200. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan. 2003. Jakarta.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

